

**IMPLEMENTASI TEKNIK *CONFRONTATION* DALAM
MEMBANGUN *HUMANITY VALUE* (TOLERANSI, JUJUR,
PEDULI) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMK NEGERI 4 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SAKHAT MAULIDAH
NIM. 2120040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI TEKNIK *CONFRONTATION* DALAM
MEMBANGUN *HUMANITY VALUE* (TOLERANSI, JUJUR,
PEDULI) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMK NEGERI 4 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SAKHAT MAULIDAH
NIM. 2120040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sakhat Maulidah
NIM : 2120040
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Judul : **IMPLEMENTASI TEKNIK *CONFRONTATION* DALAM
MEMBANGUN *HUMANITY VALUE* (TOLERANSI,
JUJUR, PEDULI) PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 4
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 November 2023

Yang Menyatakan



Sakhat Maulidah
NIM. 2120040

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd

Karangsari RT 3 / RW 2 Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51156

NOTA PEMBIMBING

Lam : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sakhat Maulidah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SAKHAT MAULIDAH

NIM : 2120040

Judul : **IMPLEMENTASI TEKNIK *CONFRONTATION* DALAM
MEMBANGUN *HUMANITY VALUE* (TOLERANSI, JUJUR,
PEDULI) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 4 PEKALONGAN**

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 29 November 2023

Pembimbing,



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd
NIP. 19900528 201903 2 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SAKHAT MAULIDAH**
NIM : **2120040**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI TEKNIK *CONFRONTATION* DALAM MEMBANGUN *HUMANITY VALUE* (TOLERANSI, JUJUR, PEDULI) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 4 PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 14 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 19890728 201903 2 009

Penguji II

Alvan Fatwa, M.Pd
NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 15 Desember 2023

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda gemniasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad*

Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>Rabbana</i>
البر	Ditulis	<i>al-birr</i>

5. **Kata Sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qomar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

امرت

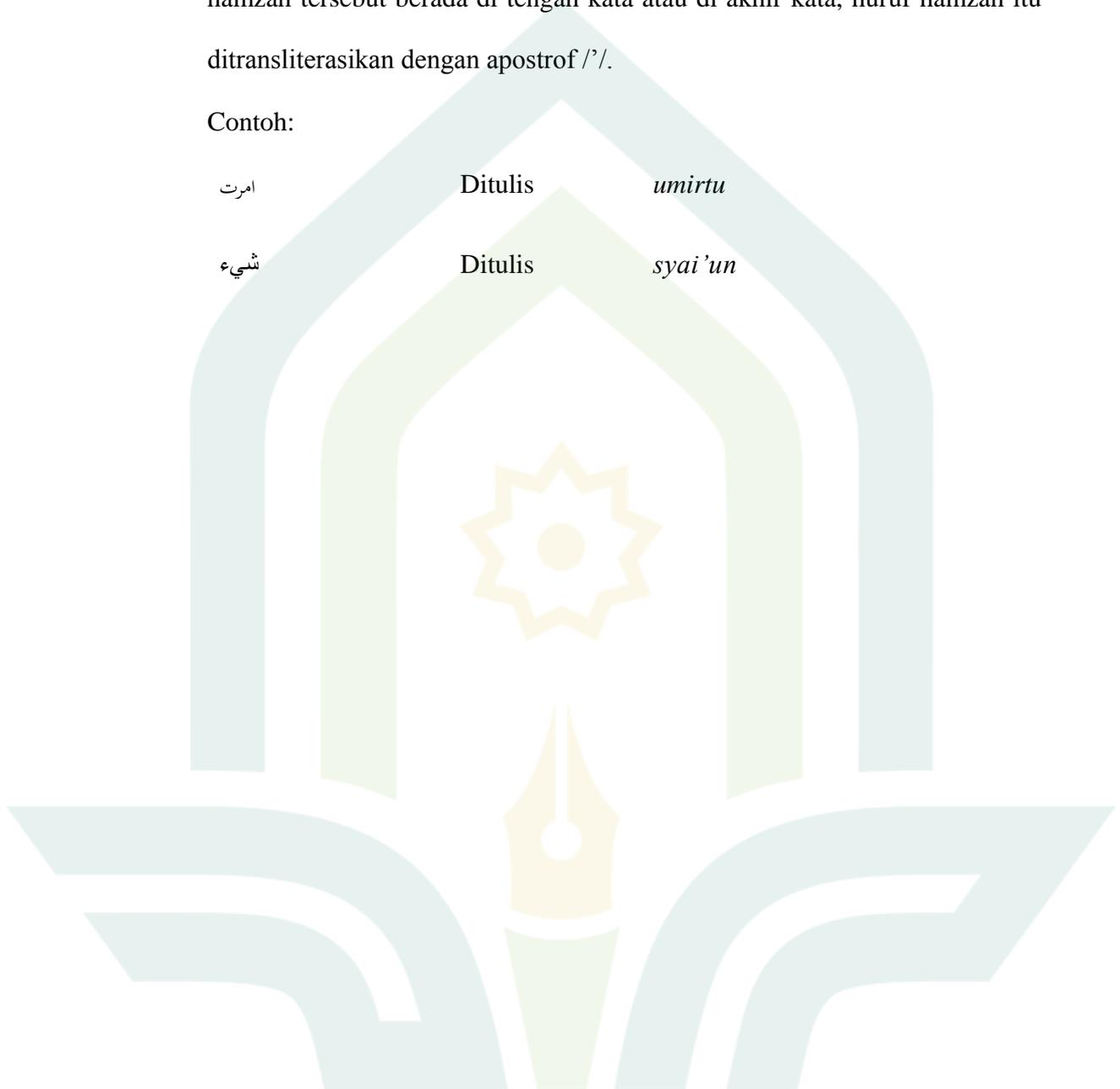
Ditulis

umirtu

شيء

Ditulis

syai'un



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan mengucap *Alhamdulillah* *rabbil 'alamiin*, atas segala petunjuk, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Atas doa dan dukungan yang begitu luar biasa diberikan kepada penulis, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua tercinta Bapak Amat Slamet dan Ibu Kastriyah yang selalu merawat dan mendidik dengan ikhlas, mendoakan dengan tulus, dan menjadi *support system* terbaik, serta segenap keluarga yang mengiringi langkah dan menjadi saksi perjuangan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan kemudahan dan dukungan selama kuliah.
4. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu penulis, begitu sabar membimbing, memotivasi dan menginspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PAI yang telah mengajarkan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat dan memberikan doa serta

motivasi kepada penulis.

6. Sahabat sekaligus *support system* dari zaman SMP yang selalu mendukung impian dan sabar menghadapi tingkah laku penulis (Rohmania), sahabat-sahabat sejak zaman kegelapan hingga zaman keemasan-“*someplak squad*” (tustus, etong, nanum, yayuk, teteh dan shol) dan sahabat “tabus” lainnya (antika dan ririn), sahabat-sahabat yang penulis temukan selama duduk di bangku kuliah yang begitu *supportif* dan saling menyemangati (anggiher, novikum, qoqom, dilla, nurhay, luluk, nadya, bila, mardiah, fiqoh), serta embak-embak yang selalu memotivasi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan menghadapi dunia (mba sekar, mba obi, mba irfa, mba yana, mba nur, teh dini).
7. Mba Vony Kartika selaku atasan yang begitu baik hati dan mendukung cita-cita karyawannya, terima kasih atas kepercayaannya karena telah mengizinkan penulis untuk menyelesaikan pendidikan sembari berkerja.
8. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan bekal untuk menggapai cita-cita. Serta teman-teman PAI angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas pelajaran dan hari-hari berharganya.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan selalu menyertai.

MOTTO

“Jadilah generasi muda yang toleran, jujur dan peduli dengan sesama makhluk yang ada di bumi. Sebab perbuatan baik itu laksana wewangian yang tidak hanya mendatangkan manfaat bagi pemakainya, tetapi juga orang-orang yang berada di sekitarnya.”¹

(Dr. Aidh al-Qarni)



¹ Aidh al-Qarni, *La Tahzan*, (Jakarta: Qisthi Press, 2018), hlm. 13.

ABSTRAK

Maulidah, Sakhat. 2023. *Implementasi Teknik Confrontation dalam Membangun Humanity Value (Toleransi, Jujur, Peduli) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 4 Pekalongan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

Kata Kunci: Jujur, Peduli, Pendidikan Agama Islam, Teknik Confrontation, Toleransi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya permasalahan terkait *humanity value* khususnya pada nilai toleransi, jujur dan peduli di lingkungan sekolah, mulai dari peserta didik yang mencontek, berbohong agar tidak masuk sekolah, alasan tidak mengerjakan PR, alasan datang terlambat dan sebagainya. Ketidakjujuran juga muncul dari pihak guru, yaitu adanya oknum guru yang membocorkan soal ujian nasional dan semacamnya. Permasalahan tersebut juga sering terjadi SMK Negeri 4 Pekalongan seperti sering terjadinya debat kusir, *bullying*, tawuran, kurangnya kejujuran dalam mengerjakan ujian, kurangnya sopan santun terhadap guru, banyak peserta didik yang melanggar aturan sekolah, kurangnya kepedulian antar sesama dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yaitu: Bagaimana implementasi teknik *confrontation* dalam membangun *humanity value* (toleransi, jujur, peduli) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekalongan? Serta pa saja dampak dari implementasi teknik *confrontation* dalam membangun *humanity value* (toleransi, jujur, peduli) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekalongan? Tujuan penelitian ini dilakukan agar pembaca mengetahui terkait implementasi teknik *confrontation* dalam membangun *humanity value* (toleransi, jujur, peduli), serta dampaknya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif-analisis. Adapun untuk sumber data primernya yakni guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta para peserta didik kelas XI jurusan Teknik Agribisnis Perikanan Air Tawar, sedangkan untuk sumber data sekundernya terdiri dari guru BK, serta buku, skripsi, maupun artikel jurnal yang relevan. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, serta dokumentas. Adapun teknik analisis datanya melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi teknik *confrontation* dalam membangun *humanity value* (toleransi, jujur, peduli) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki tiga tahapan, yakni tahap perencanaan yang meliputi guru menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan modul ajar dan skenario pembelajaran, membuat aturan/kesepakatan kelas, menyiapkan media pembelajaran. Kemudian pada tahap pelaksanaan Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, manfaat implementasi teknik konfrontasi dalam pembelajaran, serta aturan/kesepakatan kelas. Pembelajaran dikombinasikan

dengan metode diskusi, pemberian tantangan, penugasan dan praktik pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap evaluasi guru mengadakan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik, serta mengadakan wawancara sederhana untuk mengetahui tanggapan dan perspektif peserta didik mengenai implementasi teknik *confrontation* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dampak implementasi teknik *confrontation* dalam membangun *humanity value* (toleransi, jujur, peduli) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: peserta didik belajar cara menyampaikan pendapat dengan argumen yang jelas dan logis; memperluas pandangan peserta didik tentang berbagai interpretasi dan praktik dalam agama Islam sehingga peserta didik terbiasa untuk bersikap toleran; membentuk etika diskusi yang inklusif; serta membantu mengembangkan keterampilan komunikasi yang menekankan pada kejujuran, mendukung pertumbuhan kepedulian terhadap sudut pandang yang berbeda.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta selalu memberikan kemudahan dalam segala urusan kepada hamba-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Implementasi Teknik Confrontation dalam Membangun Humanity Value (Toleransi, Jujur, Peduli) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 4 Pekalongan*”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia dan semoga kita semua menadapat syafaat beliau di hari akhir.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan dukungan dan kemudahan kepada penulis selama masa studi.
6. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan untuk mengarahkan, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya, dukungan fasilitas dan pelayanan kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
8. Bapak Nurul Aziz, S.Ag, M.S.I. selaku Guru Pendidikan Agama Islam beserta segenap guru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 4 Pekalongan, serta para siswa Kelas XI jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar yang telah mendukung jalannya penelitian, sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 4 November 2023



Sakhat Maulidah
NIM. 2120040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	11
2. Tempat dan Waktu Penelitian	12
3. Sumber Data	12
4. Teknik Pengumpulan Data	13
5. Teknik Analisis Data	15
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II	19
A. Deskripsi Teori.....	19

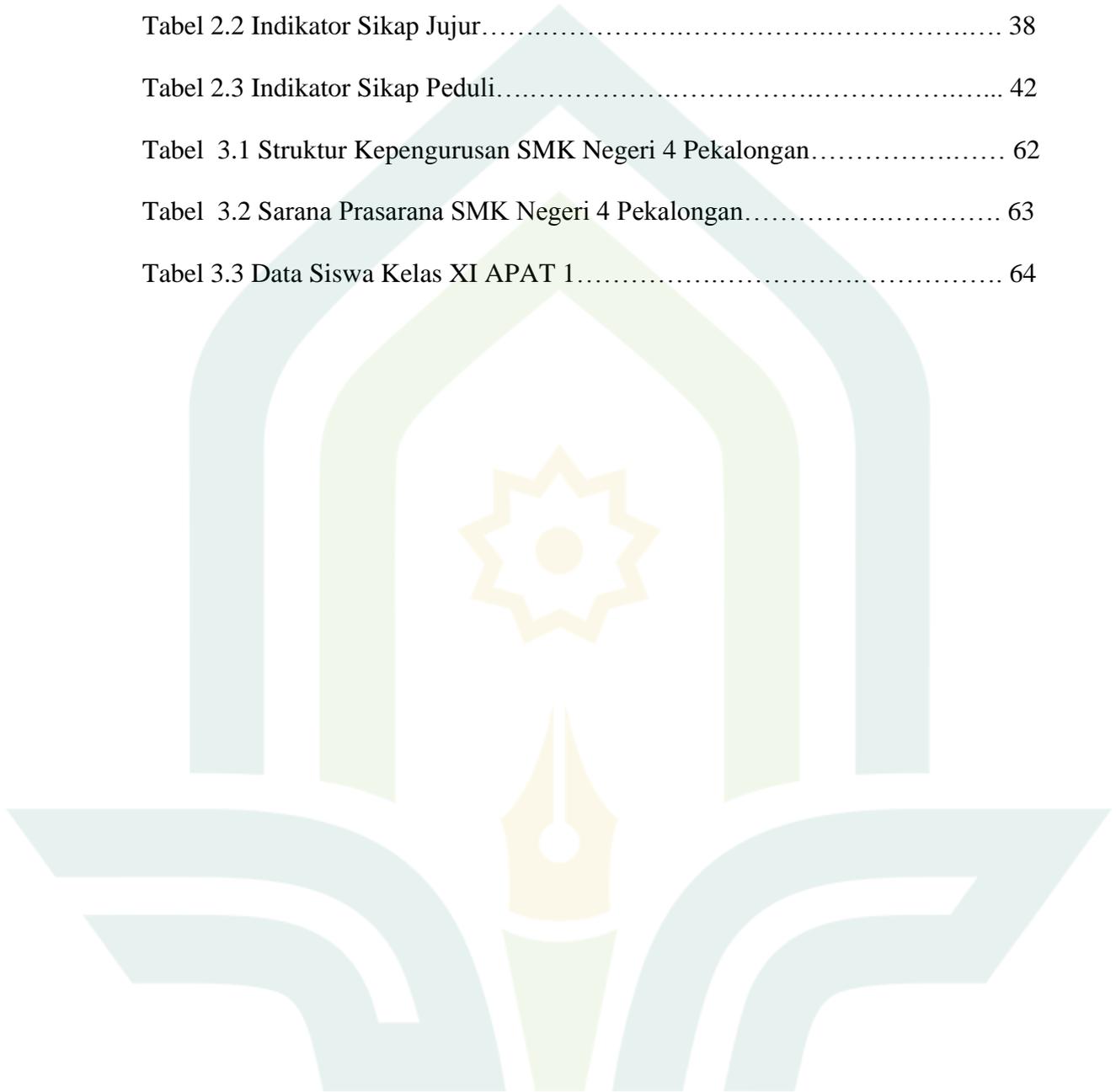
B. Penelitian yang Relevan.....	50
C. Kerangka Berpikir.....	55
BAB III.....	58
A. Profil SMK Negeri 4 Pekalongan	58
B. Implementasi Teknik <i>Confrontation</i> dalam Membangun <i>Humanity Value</i> (Toleransi, Jujur, Peduli) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekalongan.....	65
C. Dampak Implementasi Teknik <i>Confrontation</i> dalam Membangun <i>Humanity Value</i> (Toleransi, Jujur, Peduli) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekalongan.....	91
BAB IV	103
A. Analisis Implementasi Teknik <i>Confrontation</i> dalam Membangun <i>Humanity Value</i> (Toleransi, Jujur, Peduli) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekalongan.....	103
B. Analisis Dampak Implementasi Teknik <i>Confrontation</i> dalam Membangun <i>Humanity Value</i> (Toleransi, Jujur, Peduli) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekalongan	127
BAB V.....	135
A. SIMPULAN	135
B. SARAN	136

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

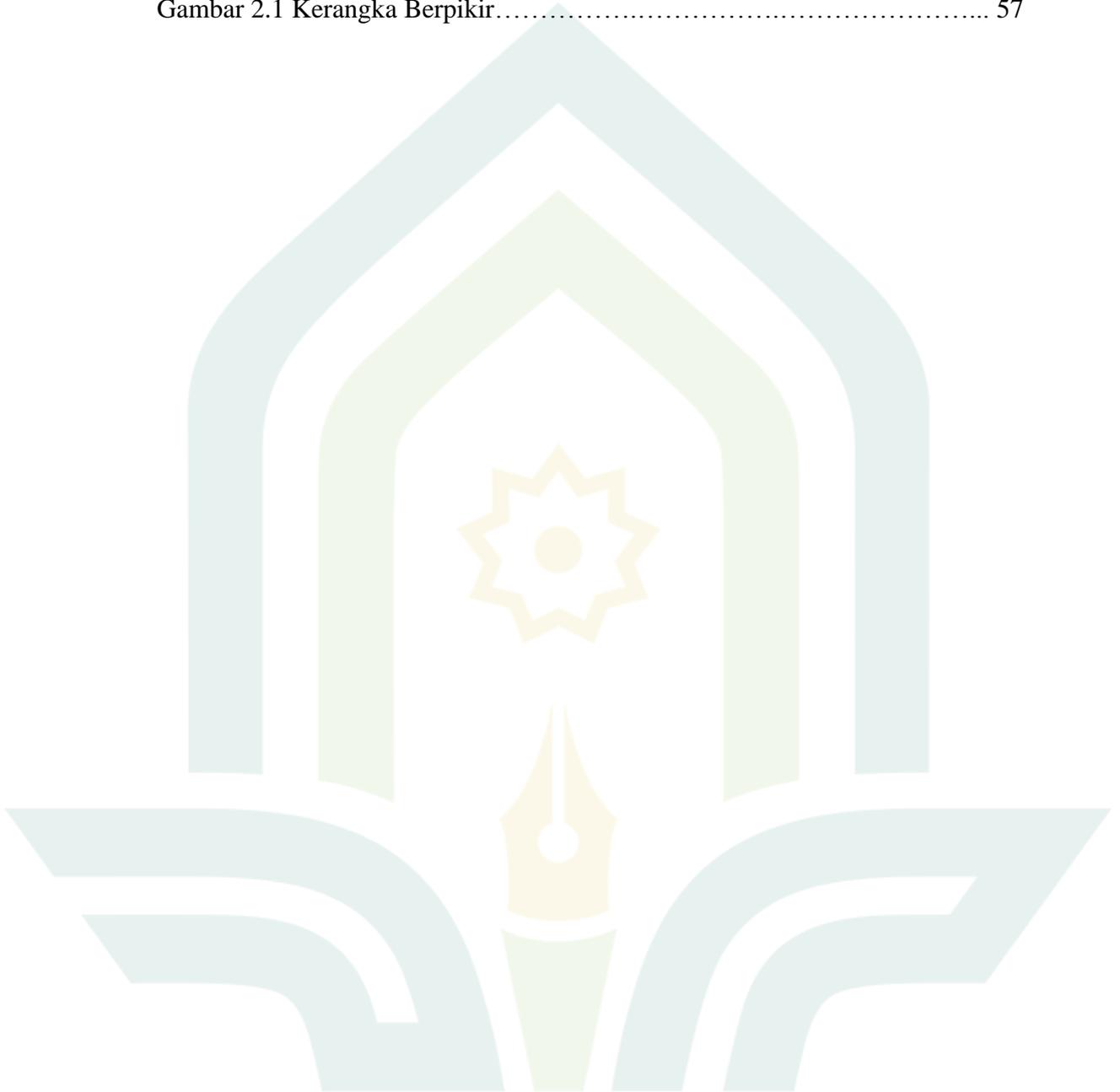
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Sikap Toleransi.....	31
Tabel 2.2 Indikator Sikap Jujur.....	38
Tabel 2.3 Indikator Sikap Peduli.....	42
Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan SMK Negeri 4 Pekalongan.....	62
Tabel 3.2 Sarana Prasarana SMK Negeri 4 Pekalongan.....	63
Tabel 3.3 Data Siswa Kelas XI APAT 1.....	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	57
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli

Lampiran 4 Pedoman Observasi

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 7 Transkrip Observasi

Lampiran 8 Transkrip Wawancara

Lampiran 9 Transkrip Dokumentasi

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara yang kaya akan keragamannya, baik dari ras, suku, agama, bahasa maupun budaya. Di satu sisi, keragaman tersebut merupakan karunia besar dari Sang Pencipta, tetapi di lain sisi keragaman tersebut bisa menjadi pemicu timbulnya konflik yang mengarah pada perpecahan bagi masyarakat Indonesia. Menurut hasil penelitian *The Wahid Institute*, sepanjang tahun 2018 telah terjadi 192 kasus pelanggaran kebebasan beragama dan berkeyakinan. Kasus ini melibatkan 138 para petinggi negara, dan fatalnya dari beberapa kasus yang terjadi, umat muslim menduduki jumlah tertinggi sebagai pelaku pelanggaran toleransi beragama yang dibuktikan dengan adanya 20 gangguan terhadap rumah ibadah.¹

Dari hasil penelitian tersebut tentu saja dapat mencoreng identitas Islam sebagai agama yang toleran dan menghargai hak beragama seseorang. Adapun permasalahan terkait intoleransi tidak hanya berputar pada dimensi agama, tetapi juga meliputi berbagai dimensi, seperti dimensi tradisi, budaya, bahasa, hingga standar norma yang dianut oleh masyarakat.²

Contoh lain dari kasus intoleransi juga terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang mencapai peningkatan selama lima tahun terakhir dan

¹ Yenny Zannuba, *Laporan Tahunan Kebebasan Berkeyakinan 2018* (Jakarta: The Wahid Institute, 2018), hlm. 21-24.

² Buyung Syukron, "Agama Dalam Pusaran Konflik (Studi Analisis Resolusi Terhadap Munculnya Kekerasan Sosial Berbasis Agama Di Indonesia)," (Lampung: *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, No. 1, Juni, II, 2017), hlm. 21.

menempati posisi keenam sebagai daerah dengan tingkat intoleransi yang tinggi dengan jumlah 37 kasus. Peringkat lima besar diduduki oleh Jawa Barat dengan 162 kasus, DKI Jakarta dengan 113 kasus, Jawa Timur dengan 98 kasus, Jawa Tengah dengan 66 kasus, dan Aceh dengan 65 kasus. Kelima daerah ini selama 12 tahun terakhir juga menempati posisi teratas kasus intoleransi.³ Rangkaian tindakan intoleransi itu menunjukkan masih terjadinya hegemoni dan dominasi dari kelompok mayoritas terhadap kelompok minoritas. Artinya, praktik-praktik diskriminasi terhadap kelompok minoritas dapat menjadi penghalang terbangunnya harmonisasi antar umat beragama.⁴

Permasalahan terkait ketidakjujuran juga sering terjadi di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan konten *hoax*. Pada Januari 2019 konten *hoax* mengalami peningkatan yang signifikan hingga 175 kasus, kemudian meningkat kembali menjadi dua kali lipat dari sebelumnya, yaitu 353 kasus pada Februari, dan di bulan Maret terjadi penyebaran konten *hoax* dengan jumlah yang mencapai 453 kasus. Hal tersebut kembali terbaharui oleh pernyataan Plt Kepala Biro Humas Kementerian Kominfo Ferdinandus Setu, yang menyebutkan bahwa Kementerian Komunikasi dan Informatika RI telah mengidentifikasi 486 *hoax* pada April 2019, yang mana jumlah tersebut

³ Lugas Subarkah, "Intoleransi Di DIY Meningkat 5 Tahun Terakhir, Ada Motif Politik Hingga Ekonomi," *Harian Jogja*, 2020, <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2020/09/06/510/1049119/intoleransi-di-diy-meningkat-5-tahun-terakhir-ada-motif-politik-hingga-ekonomi> (diakses pada 9 Februari 2023).

⁴ Halili, "Melawan Intoleransi Di Tahun Politik: Kondisi Kebebasan Beragama Berkeyakinan Dan Pemajuan Toleransi Di Indonesia Tahun 2018," (Jakarta: *Setara Institute*, 2019), hlm. 4.

merupakan yang terbanyak sejak Agustus 2018.⁵ Realita ini membuktikan bahwa bangsa ini sedang mengalami krisis nilai kejujuran. Sikap jujur sudah tergerus oleh runtuhnya pola pikir, sebab seringkali kejujuran di tengah masyarakat tidak dihargai. Hal ini dipengaruhi oleh pendidikan yang kurang bisa membekali diri peserta didik, serta dipengaruhi oleh lingkungan yang memaksa untuk menanggalkan nilai kejujuran demi tercapainya suatu tujuan.⁶

Ketidakpedulian yang mengarah pada sikap acuh-tak acuh juga merupakan suatu permasalahan yang sering terjadi di Indonesia, sama halnya dengan intoleransi dan ketidakjujuran. Di era globalisasi ini sikap peduli sosial terus mengalami degradasi khususnya di kalangan generasi muda atau kalangan pelajar sikap peduli sosial yang saat ini mulai luntur. Penyebab lunturnya nilai-nilai tersebut sangat beragam, diantaranya karena kesenjangan sosial atau status sosial, karena sikap egois masing-masing individu, kurangnya pemahaman atau penanaman sikap peduli sosial, kurangnya sikap toleransi, simpati dan empati.⁷

Permasalahan terkait sikap toleransi, jujur dan peduli perlu diatasi agar tidak menimbulkan permasalahan yang lebih besar lagi di masyarakat, sebab ketiga permasalahan tersebut bisa menjadi sumber munculnya masalah-masalah lain. Kondisi masyarakat Indonesia yang heterogen ini mudah menimbulkan konflik perpecahan dalam masyarakat. Banyak gesekan yang terjadi di masyarakat yang

⁵ Ferdinandus Setu, "Temuan Kominfo: Hoax Paling Banyak Beredar Di April 2019," *Kominfo*, 2019, https://www.kominfo.go.id/content/detail/18440/temuan-kominfo-hoax-paling-banyak-beredar-di-april-2019/0/sorotan_media (diakses pada 9 Februari 2023).

⁶ Siti Aisyah, "Menanamkan Nilai Kejujuran Sebagai Revolusi Mental Pada Generasi Penerus Bangsa," (Samarinda: *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, No. 1, Juni, VI, 2019), hlm. 101.

⁷ Sani Muhamadi dan Aan Hasanah, "Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan," (Bandung: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 1, Desember, XVI, 2019) hlm. 96.

dipicu oleh rendahnya sikap toleransi, sehingga menimbulkan konflik berbau SARA, munculnya rasa saling curiga, saling tidak percaya, dan hidup dalam ketidakharmonisan.⁸ Untuk itulah ketiga permasalahan tersebut tidak boleh dibiarkan begitu saja. Perlu adanya usaha dalam rangka membangun kehidupan yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan (*humanity value*).

Dalam *humanity value*, terdapat kewajiban untuk menjaga dan menghormati harkat dan martabat manusia. Selain itu, *humanity value* berfokus pada kondisi inti setiap manusia dan adanya penekanan pada kesadaran diri sebelum bertindak.⁹ *Humanity value* penting untuk dibangun agar menumbuhkan toleransi, kejujuran dan kepedulian antar sesama sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. *Humanity value* pada hakikatnya memberikan kesadaran terhadap manusia sebagai makhluk sosial, oleh karena itu proses implementasi *humanity value* sebagai pedoman dalam bersikap dan bertingkah laku harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh serta sesuai norma dan aturan yang berlaku.

Permasalahan terkait *humanity value* yang meliputi masalah toleransi, kejujuran dan kepedulian juga sering terjadi di lingkungan sekolah, yang ditandai dengan banyaknya kaum pelajar yang tidak mencerminkan dirinya sebagai pelajar. Di lembaga pendidikan bentuk-bentuk ketidakjujuran terus berkembang, mulai dari peserta didik yang mencontek, berbohong agar tidak masuk sekolah, alasan tidak mengerjakan PR, alasan datang terlambat dan sebagainya. Ketidakjujuran juga muncul dari pihak guru, yaitu adanya oknum guru yang

⁸ Safrilsyah dan Mauliana, "Sikap Toleransi Beragama di Kalangan Siswa Sma Di Banda Aceh," (Aceh: *Substantia*, No.1, Februari, XVII, 2015) hlm. 103.

⁹ Jean Paul Sartre, *Eksistensialisme Dan Humanisme* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 38.

membocorkan soal ujian nasional dan semacamnya.¹⁰ Permasalahan tersebut juga sering terjadi SMK Negeri 4 Pekalongan seperti sering terjadinya debat kusir, *bullying*, tawuran, kurangnya kejujuran dalam mengerjakan ujian, kurangnya sopan santun terhadap guru, banyak peserta didik yang melanggar aturan sekolah, kurangnya kepedulian antar sesama dan sebagainya.¹¹

Penyebab timbulnya permasalahan tersebut disebabkan karena pelaksanaan pendidikan yang lebih menonjolkan aspek kognitif daripada aspek afektif khususnya dalam membangun *humanity value*. Hal ini terlihat dari banyaknya aktivitas yang lebih menekankan pada aspek-aspek yang bersifat latihan mengasah otak. Padahal jika mengacu pada target capaian setiap jenjang tujuan, idealnya semua aktivitas pendidikan yang dirancang seharusnya mengintegrasikan ranah kognitif, afektif, psikomotorik, dan pemberdayaan fungsi sosialnya.¹² Kesenjangan berbagai ranah tersebut terlihat dari mata pelajaran yang berorientasi pada pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*). Sedangkan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*) seperti melatih toleransi, kejujuran dan mulai tenggelam dengan kesibukan sekolah untuk berpacu mencapai target nilai.

Akibatnya sekarang ini pendidikan di Indonesia mengalami kesulitan dalam mencetak generasi penerus yang memiliki pribadi yang berkualitas dalam bertingkah laku, khususnya pada sikap toleransi, jujur dan peduli yang sekarang

¹⁰ Muhammad Amin, "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan," (Bengkulu: *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, No. 1, Juni, I, 2017), hlm. 106.

¹¹ Sakhat Maulidah, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 4 Pekalongan, *Wawancara Pribadi* (Pekalongan, 29 Desember 2022).

¹² Teuku Zulkhairi, "Menumbuhkan Karakter Jujur Dalam Pendidikan Di Aceh" (Aceh: *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA*, No.1, April, XI, 2011), hlm. 105.

ini mengalami kemerosotan. Selain itu juga disebabkan oleh pengaruh negatif dari globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, yang mana mampu menggeser norma adab dan agama yang telah dianut oleh masyarakat sejak dulu.¹³ Hal ini tidak jarang membuat sebagian masyarakat mengaitkannya dengan pendidikan agama yang gagal dalam membina sikap dan perilaku remaja. Dalam kondisi yang seperti ini seringkali guru agamalah yang disalahkan dan dianggap sebagai kambing hitam dalam permasalahan ini. Padahal karakter para pelajar yang seperti itu dipicu oleh banyak hal.

Permasalahan tersebut dapat diatasi melalui pengadaan pendidikan yang bermutu yang tidak hanya fokus pada aspek kognitifnya saja, tetapi juga mengajarkan aspek afektif khususnya dalam membangun *humanity value* dengan melatih peserta didik untuk praktik toleransi, jujur dan peduli dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik yang berkualitas juga menjadi kunci, sehingga dapat mengarahkan, membimbing dan membentuk peserta didik agar tumbuh ke arah yang seharusnya, sesuai dengan potensi peserta didik. Sebab pendidik termasuk dalam komponen penting yang wajib ada dalam sistem pendidikan. Dalam penelitian ini upaya melatih toleransi, kejujuran dan kepedulian pada peserta didik dilakukan melalui teknik *confrontation* yang dikombinasikan dengan latihan (*drill*) pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, agar peserta didik mampu menjalankannya secara konsisten, serta memiliki sikap dan cara berpikir sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan yang telah diajarkan.

¹³ Ronggo Warsito dan Sahid Teguh Widodo, "Implementasi Nilai-Nilai Luhur Ajaran Ki Hajar Dewantara Dalam Perkuliahan Pendidikan Pancasila Untuk Mengembangkan Karakter Mahasiswa," (Surakarta: *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Kewarganegaraan*, No. 1, Juni, XIII, 2018), hlm. 78.

Adapun teknik *confrontation* (konfrontasi) juga dikenal dengan teknik tantangan, yang dapat membantu peserta didik untuk melihat dan menganalisis kontradiksi antara perkataan dan perbuatannya. Teknik *confrontation* dapat memotivasi peserta didik dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam hidupnya, yang mana pendidik berperan dalam membangun serta menanamkan *humanity value* melalui teknik ini. Melalui implementasi teknik *confrontation* ini, pendidik mengajarkan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya. Sehingga dapat bertahan hidup dan menghadapi tuntutan zaman sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan dan ilmu agama.¹⁴ Kunci dari teknik *confrontation* yaitu perlunya membangun interaksi positif antara pendidik dengan peserta didik melalui pendekatan humanistik. Serta pengadaan pembinaan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sehingga akan tercipta keselarasan dan kesatuan.¹⁵

Implementasi teknik *confrontation* dalam membangun *humanity value* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan secara sadar dan terencana demi tercapainya kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Sehingga peserta didik tidak hanya mampu mengembangkan potensinya secara aktif, tetapi juga memiliki jiwa kemanusiaan yang tinggi khususnya pada sikap toleransi, jujur dan peduli, serta memiliki beberapa keterampilan lainnya. Selain itu, jika *humanity value* dapat terbangun dengan baik melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka akan mewujudkan sikap saling percaya, saling memahami, saling menghormati dan

¹⁴ Tuwuh Trisnayadi, *Bimbingan Karier Untuk Pelajar Muslim*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 49.

¹⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hlm. 23.

perhatian yang tulus pada diri setiap peserta didik. Dari sinilah akan tercipta generasi penerus yang berkompeten dan mampu mengatasi berbagai permasalahan, baik masalah pribadi maupun sosial.¹⁶

Melihat banyaknya fenomena terkait hal tersebut, khususnya pada permasalahan tentang kurangnya kesadaran para kaum pelajar akan pentingnya *humanity value* khususnya pada sikap toleransi, jujur dan peduli, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan ini untuk diteliti lebih lanjut. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah para pelajar di SMK Negeri 4 Pekalongan khususnya di jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar. Sebab permasalahan-permasalahan terkait *humanity value* sering terjadi di jurusan tersebut, seperti sering terjadinya debat kusir, *bullying*, tawuran, kurangnya kejujuran dalam mengerjakan ujian, kurangnya sopan santun terhadap guru, banyak peserta didik yang melanggar aturan sekolah, kurangnya kepedulian antar sesama dan sebagainya.¹⁷ Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul “Implementasi Teknik *Confrontation* Dalam Membangun *Humanity Value* (Toleransi, Jujur, Peduli) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekalongan”

¹⁶ Saifullah Idris and Tabrani ZA, “Realitas Konsep Pendidikan Humanisme Dalam Konteks Pendidikan Islam,” (Aceh: *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, No. 1, Desember, III, 2017), hlm. 103.

¹⁷ Nurul Aziz, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 4 Pekalongan, *Wawancara Pribadi* (Pekalongan, 29 Desember 2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang masalah di atas, serta guna membatasi permasalahan yang akan dibahas agar lebih terfokus dan terarah, maka dapat diperoleh rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana implementasi teknik *confrontation* dalam membangun *humanity value* (toleransi, jujur, peduli) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekalongan?
2. Apa saja dampak dari implementasi teknik *confrontation* dalam membangun *humanity value* (toleransi, jujur, peduli) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi teknik *confrontation* dalam membangun *humanity value* (toleransi, jujur, peduli) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan dampak dari implementasi teknik *confrontation* dalam membangun *humanity value* (toleransi, jujur, peduli) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini harapannya bisa menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Dengan dilaksanakannya penelitian ini harapannya secara teoritis bisa bermanfaat guna membantu mengembangkan *khazanah* keilmuan. Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan, serta dapat dijadikan rujukan maupun referensi terkait dengan teknik pembelajaran yang dapat diimplementasikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, berdasarkan hasil penelitian diharapkan mampu meningkatkan nama baik universitas, menebarkan manfaat bagi lingkungan sekitar dan masyarakat.
- b. Bagi SMK Negeri 4 Pekalongan, peneliti mengharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi masukan pada proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang mana harapannya agar pendidik bisa membangun *humanity value* khususnya pada sikap toleransi, jujur dan peduli pada peserta didik, serta mengamalkannya dalam perilaku sehari-hari.
- c. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini harapannya pengetahuan serta wawasan baru terkait manfaat penggunaan teknik *confrontation* dalam membangun *humanity value* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bisa bertambah, serta bisa menjadi referensi penelitian untuk diteliti lebih lanjut.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang secara sungguh-sungguh mempelajari dan meneliti interaksi sosial baik perorangan maupun kelompok dalam suatu lembaga yang diteliti secara langsung. Pada penelitian lapangan ini peneliti langsung meneliti di tempat kejadian guna mengamati peristiwa yang terjadi. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian di SMK Negeri 4 Pekalongan. Dengan tujuan untuk mengkaji permasalahan yang ada sesuai data-data di lapangan, terkait implementasi dari teknik *confrontation* dalam membangun *humanity value* (toleransi, jujur, peduli) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif-analisis. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menjabarkan hasil analisisnya secara deskriptif, serta berusaha mengonstruksi kenyataan yang hasil penelitiannya tidak memerlukan angka.¹⁸ Penelitian ini umumnya memperhatikan proses, kejadian, dan penafsiran terhadap hasilnya. Dimana data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian diseleksi dan dirangkum ke dalam penuturan suatu keadaan. Peneliti memilih pendekatan ini dikarenakan data-data penelitian yang dibutuhkan berupa informasi mengenai implementasi dari teknik *confrontation* dalam membangun

¹⁸ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195.

humanity value (toleransi, jujur, peduli) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Pekalongan. Adapun waktu pelaksanaannya yakni pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 tepatnya dari tanggal 3 Juli sampai 30 September 2023.

3. Sumber Data

Sumber data dapat diartikan uraian asal subjek yang diperoleh. Namun juga dapat diidentifikasi tempat atau dimana peneliti mendapatkan data, bertanya terkait sumber data atau membaca informasi tentang masalah dalam penelitian. Adapun informasi yang didapatkan tersebut disebut dengan data.

a. Sumber data primer

Sumber data primer berbentuk verbal yang berupa kata-kata, ucapan, perilaku dari subjek (informan) yang memiliki keterkaitan dengan topik permasalahan yang diangkat.¹⁹ Informan yang dituju sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta para peserta didik kelas XI jurusan Teknik Agribisnis Perikanan Air Tawar.

¹⁹ Emzir, *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press Jogjakarta, 2019).

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yakni sumber data yang perolehan datanya tidak secara langsung dari subjek yang diteliti.²⁰ Sumber data sekunder biasanya berupa referensi yang berkaitan dengan permasalahan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah SMK Negeri 4 Pekalongan, guru BK, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan teknik *confrontation* dan *humanity value* (toleransi, jujur, peduli) baik dari buku, skripsi, maupun artikel jurnal.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan dengan menggunakan panca indera untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Data hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi atau suasana tertentu. Adapun tujuan dilakukannya observasi yaitu untuk mendapatkan gambaran riil dari aktivitas di lapangan, serta guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan untuk mengantisipasi terjadinya kekeliruan atau bias.²¹ Observasi dapat dijadikan sebagai alternatif jika teknik komunikasi dan teknik pengumpulan data lain tidak memungkinkan. Teknik ini berfungsi untuk mengamati pelaksanaan implementasi teknik *confrontation* dalam membangun *humanity value*

²⁰ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," (Bandung: *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati*, No.1, Juni, V, 2020).

²¹ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm. 84.

(toleransi, jujur, peduli) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di jurusan Agribisnis dan Perikanan Air Tawar.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses berkomunikasi serta berinteraksi dengan informan agar memperoleh informasi melalui kegiatan tanya jawab seputar penelitian yang sedang dilakukan. Yang mana wawancara ini bertujuan untuk menghimpun data penelitian dalam bentuk penyajian soal atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan tanpa mengubah ataupun mempengaruhi jawaban dari informan tersebut.²² Serta sebagai proses penguatan terhadap informasi ataupun keterangan yang diperoleh melalui teknik sebelumnya. Teknik ini ditujukan untuk mewawancarai warga sekolah yang memiliki peran dalam penelitian ini, seperti guru Pendidikan Agama Islam, para siswa jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar, kepala sekolah, guru BK, serta responden lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data tanpa melibatkan subjek penelitian secara langsung, melainkan melalui penggalian informasi yang berupa surat, catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan, cendera mata, dan sejenisnya.²³ Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dapat dilakukan dengan menganalisis dokumen pribadi yang berupa catatan ataupun karangan, bisa juga dengan

²² Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling," (Bandung: *QUANTA*, No. 2, Maret, II, 2018), hlm. 31.

²³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 66.

menggunakan dokumen resmi serta materi audio visual. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian seperti dokumen materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, profil SMK Negeri 4 Pekalongan, buku, artikel jurnal, serta dokumen-dokumen yang bersangkutan lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai teknik yang difungsikan dalam memudahkan data yang didapatkan dengan menyederhanakan data dengan bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan dan dibaca. Selanjutnya untuk memproses hasil data yang telah peneliti kumpulkan melalui alat pengumpul data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi terkait penggunaan teknik *confrontation* dalam membangun *humanity value* (toleransi, jujur, peduli) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data kemudian diklasifikasikan berdasarkan masalah yang diteliti, selanjutnya data disusun dan dianalisis melalui metode kualitatif deskriptif.

Analisis data ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan data dengan cara pengumpulan data terlebih dahulu agar sinkron dan terstruktur. Menurut Miles dan Huberman dalam buku yang ditulis oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.²⁴ Berikut tiga tahapan dalam melakukan analisis data pada penelitian ini:

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 337.

a. Reduksi Data

Analisis data melalui kegiatan reduksi data merupakan teknik analisis dengan mengelompokkan hal dasar, merangkum, memfokuskan suatu hal, serta menyaring hal yang tidak dibutuhkan pada penelitian. Kegiatan reduksi data ini dilaksanakan secara terus-menerus dan berkelanjutan oleh peneliti ketika melaksanakan penelitian, agar mendapatkan inti informasi terkait pengimplementasian teknik *confrontation* dalam membangun *humanity value* khususnya pada nilai toleransi, jujur, dan peduli dari data yang telah diterima. Dengan mengadakan pengamatan dan observasi mendalam terkait kondisi yang terjadi di lapangan, peneliti juga mengadakan sesi wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam, para siswa jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar, kepala sekolah, guru BK dan para guru mata pelajaran lain. Data tersebut kemudian diolah dan disaring agar menjadi lebih sederhana dan terfokus pada siswa jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar dan guru Pendidikan Agama Islam.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya menyajikan informasi secara sistematis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada tahapan ini peneliti menguraikan proses pelaksanaan implementasi teknik *confrontation* dalam membangun *humanity value* khususnya pada nilai toleransi, jujur, dan peduli pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam beserta dengan dampaknya.

c. Pengambilan Kesimpulan

Analisis data pada tahapan ini dapat dilaksanakan jika seluruh data yang dibutuhkan telah didapatkan secara lengkap. Selanjutnya data dirangkai menjadi sebuah kesimpulan. Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan terkait proses pelaksanaan dari implementasi teknik *confrontation* dalam membangun *humanity value* khususnya pada nilai toleransi, jujur, dan peduli pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah peneliti dalam menuliskan rangkaian penelitian ini, sehingga nantinya hasil penelitian dapat tersusun secara sistematis dan teratur, maka sistematika penulisan penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang didalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

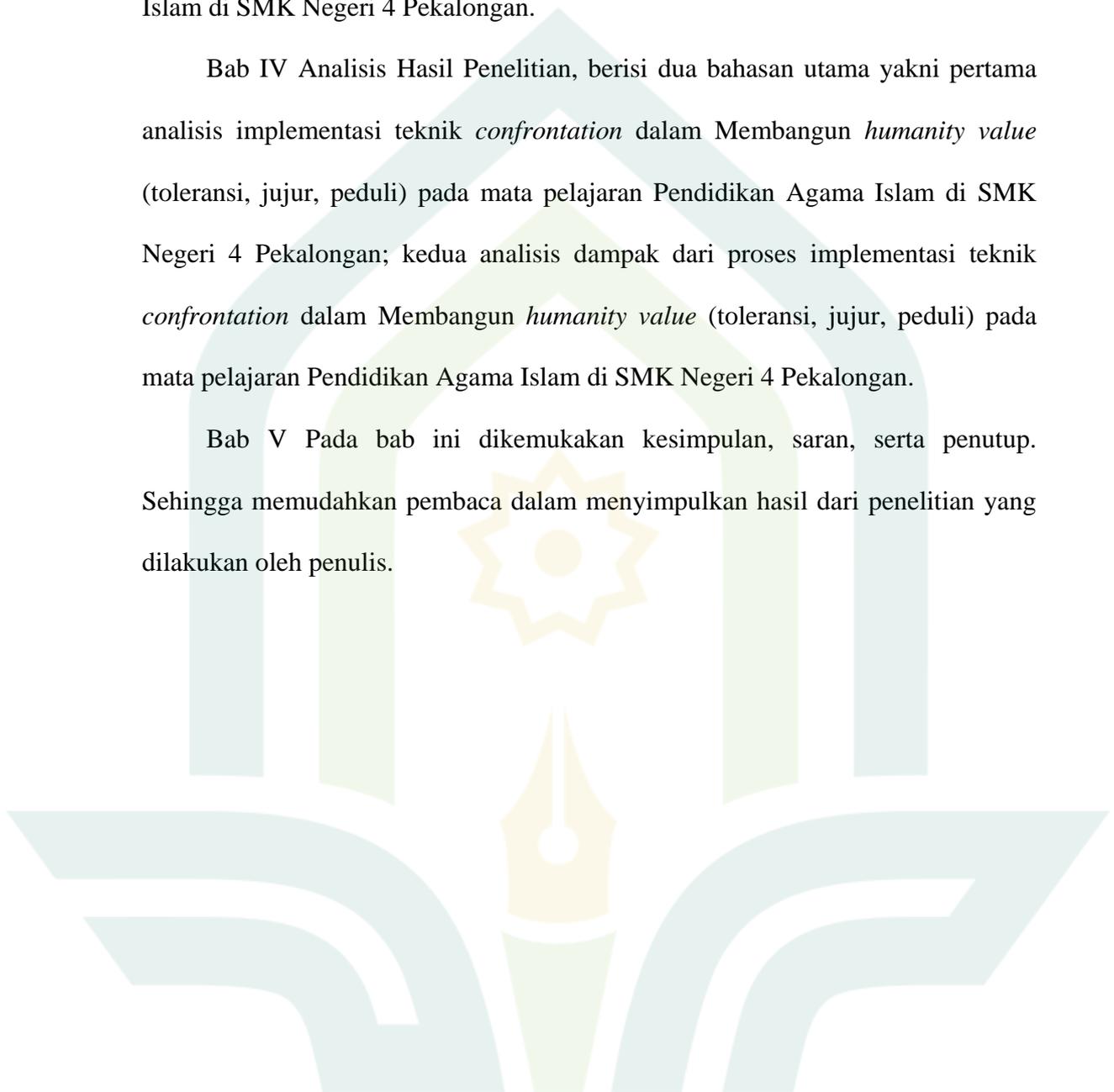
Bab II Landasan teori, yang didalamnya terdapat kajian teoritis yang membahas teori tentang implementasi, teknik *confrontation*, konsep *humanity value* dalam Islam yang meliputi toleransi, jujur, peduli, serta teori tentang materi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang pendidikan SMA/SMK.

Bab III Hasil penelitian, berisi tiga bahasan utama yakni pertama tentang gambaran umum SMK Negeri 4 Pekalongan; kedua tentang implementasi teknik *confrontation* dalam Membangun *humanity value* (toleransi, jujur, peduli) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekalongan; ketiga

tentang dampak dari implementasi teknik *confrontation* dalam Membangun *humanity value* (toleransi, jujur, peduli) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, berisi dua bahasan utama yakni pertama analisis implementasi teknik *confrontation* dalam Membangun *humanity value* (toleransi, jujur, peduli) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekalongan; kedua analisis dampak dari proses implementasi teknik *confrontation* dalam Membangun *humanity value* (toleransi, jujur, peduli) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekalongan.

Bab V Pada bab ini dikemukakan kesimpulan, saran, serta penutup. Sehingga memudahkan pembaca dalam menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi teknik *confrontation* dalam membangun *humanity value* (toleransi, jujur, peduli) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki tiga tahapan, yakni tahap perencanaan yang meliputi guru menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan modul ajar dan skenario pembelajaran, membuat aturan/keepakatan kelas, menyiapkan media pembelajaran. Kemudian pada tahap pelaksanaan Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, manfaat implementasi teknik konfrontasi dalam pembelajaran, serta aturan/keepakatan kelas. Pembelajaran dikombinasikan dengan metode diskusi, pemberian tantangan, penugasan dan praktik pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pada tahap evaluasi guru mengadakan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik, serta mengadakan wawancara sederhana dengan peserta didik untuk mengetahui tanggapan dan perspektif peserta didik mengenai implementasi teknik *confrontation* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Dampak implementasi teknik *confrontation* dalam membangun *humanity value* (toleransi, jujur, peduli) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:
 - a. Dampak Positif: peserta didik belajar cara menyampaikan pendapat dengan argumen yang jelas dan logis; merangsang dialog yang konstruktif

dan melatih berpikir kritis; memperluas pandangan peserta didik tentang berbagai interpretasi dan praktik dalam agama Islam sehingga peserta didik terbiasa untuk bersikap toleran; membentuk etika diskusi yang inklusif; serta membantu mengembangkan keterampilan komunikasi yang mengutamakan kejujuran, yang mendukung pertumbuhan kepedulian terhadap sudut pandang yang berbeda.

- b. Dampak Negatif: terintimidasi untuk menyampaikan argumen ataupun perspektif pribadi masing-masing; membatasi pertumbuhan pemikiran dan mencegah berkembangnya pemahaman yang lebih mendalam tentang toleransi; menyebabkan perpecahan dan ketegangan di dalam kelas; menghambat komunikasi terbuka dan membatasi eksplorasi ide dan pemikiran yang lebih luas; menyebabkan kejujurannya tidak dihargai menghambat berkembangnya kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat dengan jujur; serta menekan kemampuan berpikir kritis secara independen.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian di SMK Negeri 4 Pekalongan dalam rangka memberikan masukan terkait ide yang berhubungan skripsi penulis yang berjudul “Implementasi Teknik *Confrontation* dalam Membangun *Humanity Value* (Toleransi, Jujur, Peduli) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Pekalongan” terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terhadap pihak yang terkait diantaranya:

1. Bagi SMK Negeri 4 Pekalongan, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membangun sikap toleransi, jujur dan peduli pada peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi Siswa-Siswi, diharapkan untuk senantiasa menerapkan dan membiasakan sikap toleransi, jujur dan peduli dalam kehidupan sehari-hari, serta bisa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi Orang Tua, diharapkan untuk senantiasa mengajarkan dan membimbing anak-anaknya agar bisa membiasakan sikap toleransi, jujur, dan peduli dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menciptakan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua dalam membangun sikap toleransi, jujur, dan peduli.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian ini, baik dari metode ataupun ide lainnya, sehingga hasil penelitian akan lebih rinci dan detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2019. "Menanamkan Nilai Kejujuran Sebagai Revolusi Mental Pada Generasi Penerus Bangsa." *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 6, No. 1. Samarinda: UIN Sultan Aji Muhammad Idris.
- Akhwani dan Moh Wahyu Kurniawan. 2021. "Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan Dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3. No. 3. Riau: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Amin, Muhammad. 2017. "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan." *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* Vol. 1, No. 1. Bengkulu: IAIN Curup.
- Amin, Muhammad Fuad Al amin dan Muhammad Rosyidin. 2019. "Konsep Toleransi dalam Islam dan Implementasinya di Masyarakat Indonesia". *Jurnal Madaniyah*, Vol.9. No.2. Pekanbaru: IAIN Pekanbaru.
- Amiruddin. 2022. "Pendidikan Toleransi Solusi Keragaman Beragama (Analisis Surat Al-An'am Ayat 108)." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* Vol.4. No.6. Riau: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Ananda, Rizki. 2017. "Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 1, No. 1. Riau: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Ansori, Yoyo Zakaria. 2021. "Strategi Pendidik Dalam Menumbuhkan Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 6, No. 1. Riau: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Arif, Muhamad, Jesica Dwi Rahmayanti, dan Fitri Diah Rahmawati. 2021. "Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

- Baki, Nasir. 2014. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Bastomi, Hasan. 2017. "Menuju Bimbingan Konseling Islami." *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling"* Vol. 1, No. 1. Kudus: IAIN Kudus.
- Betwan. 2019. "Pentingnya Evaluasi Afektif Pada Pembelajaran PAI di Sekolah" *Al-Fikri: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 2. No.1. Semarang: UIN Sultan Agung.
- Daft, Richar. 2010. *Era Baru Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat.
- Darmalaksana, Wahyudin. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan." *Pre-print Digital Library*, Vol.5, No.1. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Daryanto dan Darmiyatun. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava media.
- Diniah, Kholifatut. 2017. "Efektivitas Pelatihan Teknik Konfrontasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Kompetensi Sosial Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Siswa Autis Di Yogyakarta." *Thesis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Departemen Agama RI. 2019. *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum Dan Sekolah Luar Biasa, Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Emzir. 2019. *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press Jogjakarta.

Erford, Bradley T. 2017. *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fadilah, Syifa Nur. 2019. "Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol.3. No. 2. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno.

Farida, Yushinta Eka. 2015. "Humanisme Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Tarbawi* Vol. 12 No.1. Jepara: Universitas Islam Nahdlatul Ulama'.

Firmando, Haris Boni. 2021. *Sosiologi Agama Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Jakarta: Bintang Pustaka Madani.

Fitriani, Shofiah. 2020. "Keberagaman Dan Toleransi Antar Umat Beragama." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* Vol. 20, No. 2. Lampung: IAIN Raden Intan.

Fuad, A. Jauhar. 2018. "Pembelajaran Toleransi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangkal Paham Radikal Di Sekolah." *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* Vol. 9, No. 2. Surabaya: Kopertais IV.

Furqon. 2021. "Peran Manusia Di Bumi Sebagai Khalifah Dalam Perubahan Sosial." *An Naba* Vol.4, No.1. Lampung: STIT Darul Fattah.

G Corey. 2015. *Teori Dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Halili. 2019. "Melawan Intoleransi Di Tahun Politik: Kondisi Kebebasan Beragama Berkeyakinan Dan Pemajuan Toleransi Di Indonesia Tahun 2018." Jakarta: *Setara Institute*. Jakarta.

Halimi, Muhammad Fathi. 2018. "Pendekatan Humanisme Dalam Perspektif Pendidikan Islam,". *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*. Vol. 14. No. 1. Banten: Universitas Muhammadiyah Tangerang-Banten.

Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research*. Malang: Literasi Nusantara.

Handoko, Hani. 2021. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOKYAKARTA.

Harsono, Hanifah. 2002. *Implementasi Kebijakan Dan Politik*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.

Hasanah. 2017. *Pendidikan Karakter Berperspektif Islam*. Bandung: Insan Komunika.

Hasnunidah, Neni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.

Hasyim, Umar. 1991. *Toleransi Dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog Dan Kerukunan Antar Agama*. Surabaya: Bina Ilmu.

Hety Marlina. 2021. "Upaya Guru Dalam Memotivasi Anak Untuk Bersikap Peduli Sesama Di Taman Kanak-Kanak Darul Istiqomah Desa Muaro Panco Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin." *Skripsi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.

Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Mambangun Peradaba Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Idris, Saifullah, dan Tabrani ZA. 2017. "Realitas Konsep Pendidikan Humanisme Dalam Konteks Pendidikan Islam." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* Vol. 3, No. 1. Aceh: UIN Ar-Raniry.

Indonesia. 2007. Undang-undangan No.55 Tahun 2007 pada Pasal 2 Ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan. Jakarta: Sekretariat Negara.

Kemdikbud. 2016. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring." Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan nasional.

Kulbi, Sofia Zaini. 2021. Pascasarjana Pendidikan, Agama Islam, Uin Sunan, and Ampel Surabaya. "Konsep Pemikiran Humanisme Dalam Pendidikan Islam (Studi Perbandingan KH. Abdurrahman Wahid Dan Paulo Freire)." *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 6, No. 1. Tuban: Universitas PGRI Ronggolawe.

Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosyadakarya.

Muhamadi, Sani, dan Aan Hasanah. 2019. "Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 16, No. 1. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.

Munthe, Ashiong P. 2021. "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan". *Jurnal Scholaria*, Vol.5. No. 2. Banten: Pelita Harapan.

Nafsiah, Siti. 2002. Siti Nafsiah, *Prof Hembung Pemegang the Star of Asian Award*. Jakarta: Prestasi Insan Indonesia.

Ningsih. 2019. "Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Madrasah Tsanawiyah 1 Banyumas". *Jurnal Insania*. Vol. 11. No.1. Banjarmasin: Universitas Achmad Yani Banjarmasin.

Nurgiansah, T, Heru. 2021. "Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol.9. No. 1. Bali: Universitas Udayana.

Priyono, Adi Eko. 2005. *The Spirit of Pluralisme: Mengali Nilai-Nilai Kehidupan, Mencapai Kearifan*. Jakarta: PT Elexs Media Komputindo.

Pratiwi, Wiwik. 2017. "Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini." *Manajemen Pendidikan Islam* Vol.5 No.1. Jombang: STIT Al-Urwatul Wutsqo.

Purwati, Dede Darisman, Aiman Faiz. 2022. "Tinjauan Pustaka: Pentingnya Menumbuhkan Nilai Toleransi dalam Prasis Pendidikan" *Jurnal Basicedu* Vol. 6 No. 3. Riau: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Ramayulis. 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
Rusyan, Tabrani. 2013. *Membangun Disiplin Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Pustaka Dinamika.

Retno, Listyarti. 2012. *Pendidikan Karakter dalam metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*. Jakarta: Esensi.

Robbins, Stephen P. dan dan Mary Coulter. 2021. *Manajemen*. Jakarta: PT Prenhalindo

Rosdiana. 2019. "Penerapan Teknik Confrontation Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di Sma Negeri 4 Sinjai." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* Vol. 6, No. 2. Sulawesi: SMA Negeri 4 Sinjai.

Safrihsyah, dan Mauliana. 2015 "Sikap Toleransi Beragamadi Kalangan Siswa Sma Di Banda Aceh." *Substantia* Vo. 17, No. 1. ACeh: UIN Ar-Raniry.

Saitya, Imaduddin. 2022. "Pentingnya Perencanaan Pembelajaran Pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan" *PIOR: Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol. 1. No. 1. Bima: STKIP Harapan Bima.

Salim, Peter dan Yeni salim. 2000. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: *Modern English Press*.

Samani dan Haryanto. 2014. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Sari, Yuni Maya. 2016. "Pembinaan Toleransi Dan Peduli Sosial Dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan (Civic Disposition) Siswa." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Vol. 23, No. 1. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Sartre, Jean Paul. 2018. *Eksistensialisme Dan Humanisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarumaha, Nurnilam, dan Novie Deisy Pasuhuk. 2020. "Strategi Membangun Karakter Peduli Sesama Di Kalangan Mahasiswa Teologi Berdasarkan Filipi 2:1-8." *Jurnal Teruna Bhakti* Vol. 2, No. 2. Bandung: STAK Taruna Bhakti.
- Sedyadiasto, Zahidin dan Suharto. 2012. "Pemberian Penguatan untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa kelas VIIID SMP Islam Sudirman Ambarawa" *Jurnal Seni Musik*, Vol.1. No.1. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Setu, Ferdinandus. "Temuan Kominfo: Hoax Paling Banyak Beredar Di April 2019." *Kominfo*, 2019.
https://www.kominfo.go.id/content/detail/18440/temuan-kominfo-hoax-paling-banyak-beredar-di-april-2019/0/sorotan_media.
- Setiawan, Guntur. 2018. "Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan," *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vo. 2. No. 9. (Washington: Journal Information.
- Setyawan, Nathanael Bagas, dan Ridwan Arifin. 2019. "Analisis Perlindungan Terhadap Toleransi Kebebasan Beragama Di Indonesia Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia." *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah Dan Masyarakat* Vol. 19, No. 1 . Palembang: UIN Raden Fatah.
- Siboro, Ruth Lidya dan Julia Ivanna. 2023. "Sikap Toleransi Suku Nias Kelas V SDS HKBP Perdamean Medan Terhadap Perbedaan Suku". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 4. No.1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shofa, An'umillah. 2015. "Terapi Rasional Emotif (Ret) Dengan Menggunakan Teknik Konfrontasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Korban Bullying Di Gundih Bubutan Surabaya." *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Sholikhatun. 2016. *Metode Pendidikan Islam Menurut An-Nahlawi*. Pekalongan: CV. Duta Media Utama.

Stufflebeam, Daniel L. 1971. *Evaluation in Education and Human Service*. Boston: Kluwer Academic Publisher.

Subarkah, Lugas. "Intoleransi Di DIY Meningkat 5 Tahun Terakhir, Ada Motif Politik Hingga Ekonomi." *HarianJogja*, 2020. <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2020/09/06/510/1049119/intoleransi-di-diy-meningkat-5-tahun-terakhir-ada-motif-politik-hingga-ekonomi>.

Subarsono, AG. 2005. *Analisis Kebijakan Publik : Konsep, Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suhendro, Eko dan Syaefudin. 2020. "Nilai-Nilai Kemanusiaan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Inklusi," *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*. Vol.6. No. 1. Banjarmasin: UIN Antasari.

Sukayasa, Evie Awuy. 2014. "Pengintegrasian Nilai-Nilai Kemanusiaan (Human Values) Dalam Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar." *Jurnal Kreatif Tadulako* Vol. 17 No. 1. Palu: Universitas Taadulako.

Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Susanto, Erika Feri, dan Anisia Kumala. 2019. "Sikap Toleransi Antaretnis." *TAZKIYA: Journal of Psychology* Vol. 7, No. 2. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Suseno, Franz Magnis. 2021. *Agama, Filsafat, Modernitas: Harkat Kemanusiaan Indonesia Dalam Tantangan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

- Sutirna. 2020. *Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Formal Dan Nonformal Dan Informal*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sutoyo, Anwar. 2017. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto. 2014. *Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia Memasuki Millenium II*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Syah, Darwayn. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada.
- Syukron, Buyung. 2017. "Agama Dalam Pusaran Konflik (Studi Analisis Resolusi Terhadap Munculnya Kekerasan Sosial Berbasis Agama Di Indonesia)." *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan* Vol. 2, No. 01. Lampung: IAIN Metro.
- Syukuri, Ahmad. 2019. "Pendidikan Humanisme Dalam Membangun Nilai-Nilai Kemanusiaan Religius Perspektif K.H Mahfud Ridwan Dan Y.B Mangunwijaya." *Skripsi*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Taufiq, Suhendra. 2016. "Hubungan Antara Komunikasi Interersonal dengan Interaksi Sosial Siswa kelas IV SDN Sekecamatan Bambanglipuro Bantul." *PRIMARI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol.5. No.1, Riau: UIR Press, Universitas Islam Riau.
- Thoha, M. Chabib. 1996. Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Trisnayadi, Tuwuh. 2013. *Bimbingan Karier Untuk Pelajar Muslim*. Jakarta Penerbit Erlangga.
- Triyono, Agus. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Ubaidillah, Burhanuddin. 2020. "Dialog Konstruktif Inisiatif Internasionalisme

HAM dalam Mencetus Sacred Veil Kedaulatan Negara”. *Jurnal Pikir: Jurnal Studi Pendidikan dan Hukum Islam*. Vol.9. No.2. Nganjuk: STAI Darussalam Krempyang Nganjuk.

Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.

Usman, Nurudin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Utari, Ni Ketut Sri Eka. 2023. “Penerapan Disiplin Positif Melalui Kesepakatan Kelas untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Tunagrahita”. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*. Vol.1. No.1. NTT: STKIP Citra Bakti.

Wahab, Solichin Abdul. 2005. *Analisis Kebijakan : Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab. 2010. “Pelaksanaan Pendidikan Agama Pada SMA Swasta”. *Jurnal Analisa*, Vol. 17. No.1. Bandung: UIN Gunung Djati.

Wahyuni, Endang. 2015. “Hubungan *Self-Efficacy* dan keterampilan Komunikasi dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum”. *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol.5. No.1. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Wati, Dwi Purnama. 2014. “Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pendidikan Agama Islam Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam” *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung.

Warsito, Ronggo, dan Sahid Teguh Widodo. 2018. “Implementasi Nilai-Nilai Luhur Ajaran Ki Hajar Dewantara Dalam Perkuliahan Pendidikan Pancasila Untuk Mengembangkan Karakter Mahasiswa.” *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Kewarganegaraan* Vo. 13, No. 1. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Werang, Basilius Redan. 2015. *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Innosain.

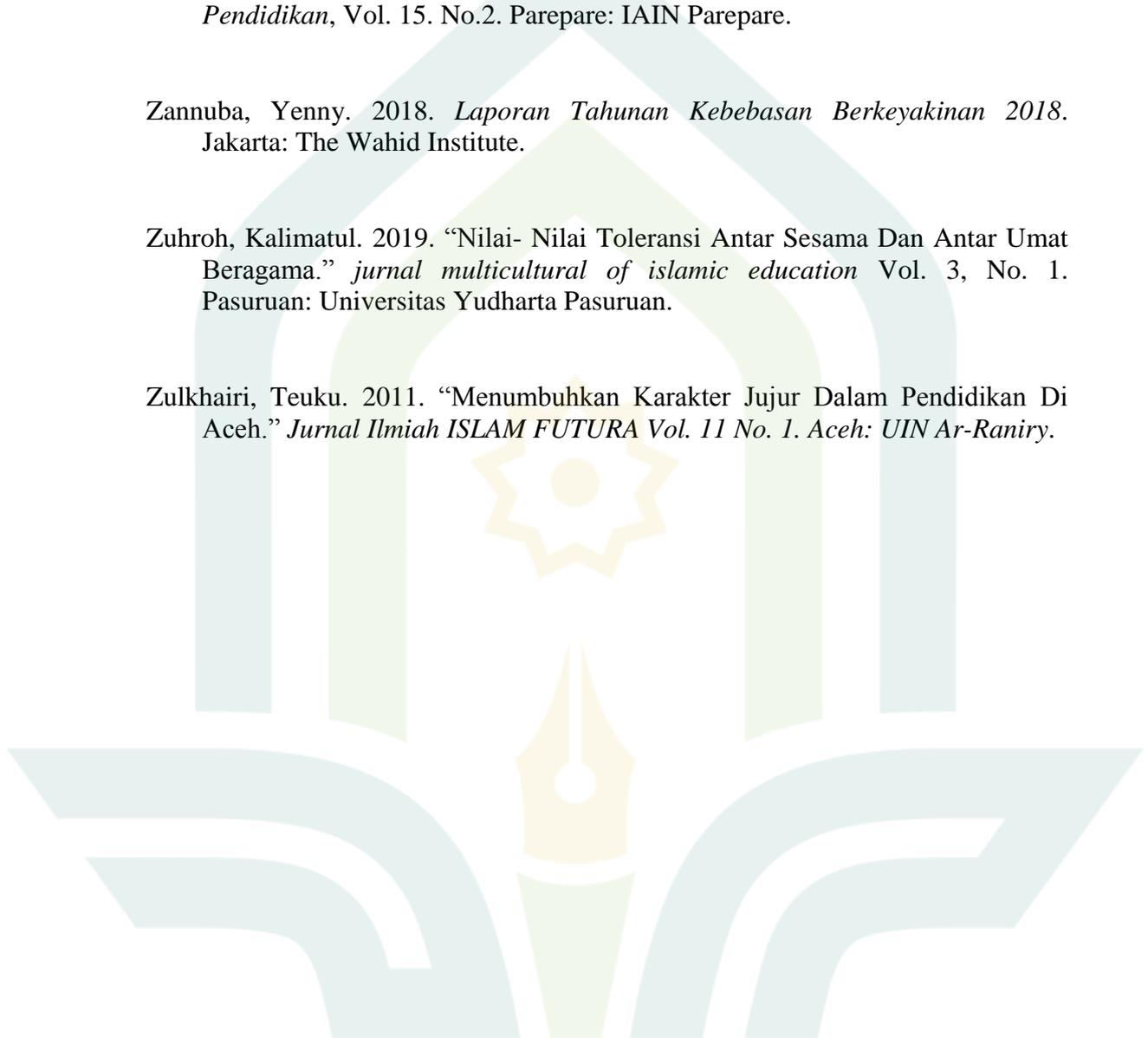
Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yunus, Mumammad. 2017. "Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada SMP Negeri 1 Amparita Kec. Tellu Limpoekab. Sidrap)", (Parepare: *Al-Ishlah: Jurnal Studi Pendidikan*, Vol. 15. No.2. Parepare: IAIN Parepare.

Zannuba, Yenny. 2018. *Laporan Tahunan Kebebasan Berkeyakinan 2018*. Jakarta: The Wahid Institute.

Zuhroh, Kalimatul. 2019. "Nilai- Nilai Toleransi Antar Sesama Dan Antar Umat Beragama." *jurnal multicultural of islamic education* Vol. 3, No. 1. Pasuruan: Universitas Yudharta Pasuruan.

Zulkhairi, Teuku. 2011. "Menumbuhkan Karakter Jujur Dalam Pendidikan Di Aceh." *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA* Vol. 11 No. 1. Aceh: UIN Ar-Raniry.



Lampiran 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Sakhat Maulidah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 2 Mei 2002
Alamat : Jenggot Wetan, Pekalongan
Riwayat Pendidikan
2008-2014 : MIS Jenggot 03
2014-2017 : SMP Islam Simbang Wetan
2017-2020 : SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : Amat Slamet
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Jenggot Wetan
2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Kastriyah
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Jenggot Wetan

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1.	HMJ PAI	Anggota Departemen Agama	2021
2.	SAN Chapter Pekalongan	Koordinator Divisi Pubdekdok	2019-2021
3.	Pojok Baca Laskar Dakara	Fouder & Ketua	2020-Sekarang
4.	Pemadam Kelaparan	Fouder & Ketua	2020-Sekarang